

ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS  
KERJA KARYAWAN PADA GLOBAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL (GIBS)  
(RUANGAN ADMINISTRASI SMP SMA GIBS) DI BATOLA KALIMANTAN SELATAN

**ABSTRAK**

Dewi Nurhalisah<sup>1</sup>, Farida Yulianti<sup>2</sup>, Lamsah<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0614

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1121076901

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1125126201

**Email: dewinurhalisah321@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Kedisiplinan kerja karyawan terhadap Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS), (2) Meningkatkan produktivitas kerja karyawan Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS), (3) Kedisiplinan kerja dan produktivitas kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS).

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian seluruh karyawan Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS) dan sampel sebesar 4 responden dengan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kedisiplinan kerja karyawan signifikan terhadap Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS). (2) meningkatkan signifikan produktivitas kerja karyawan Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS). (3) kedisiplinan kerja dan produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS), Hal ini mengindikasikan para pimpinan memahami apa yang dapat memotivasi karyawan dan komitmen merupakan loyalitas karyawan pada organisasi merupakan proses berkelanjutan yang mengekspresikan perhatian mereka untuk organisasi dan kesuksesan selanjutnya.

**Kata kunci : Disiplin kerja, produktivitas kerja, kerja karyawan**

**ABSTRACT**

*This study aims to test: (1) Employee work discipline towards Global Islamic Boarding School (Gibs) (Gibs Middle School administration room). (2) Increase employee productivity. (3) Work discipline and work productivity affect employee performance (gibs).*

*The design of this study is a qualitative research and is a survey research. The research population is all global islamic boarding school (gibs) employess (Gibs middle School administration romm) and a sample of 4 respondents with data analysis qualitative*

*The results of the study show (1) Employee work discipline is significant to the global islamic boarding school (gibs) ( Administrative room for SMP SMA GIBS). (2) Significantly increase the work productivity of global islamic boarding school (gibs) employees (Administrative room for SMP SMA GIBS). (3) Work discipline and work productivity have a*

*significant effect on the performance of global islamic boarding school (Gibs) employees (administrative room for SMP SMA GIBS). This indicates that leaders understand what motivates employees and commitment is employee loyalty to the organization is an ongoing process that expresses their concern for the organization and its subsequent success.*

**Keywords : Work discipline, employee work and work productivity**

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan factor yang sangat penting baik secara perorangan ataupun kelompok, dan sumber daya manusia merupakan salah satu pegerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan sebuah organisasi, bahkan maju mundurnya kepala Departemen Administrasi keberadaan sumber manusianya. Untuk itu setiap kepala Departemen Administrasi perlu memperhatikan dan mengatur keberadaan karyawannya sebagai usaha meningkatkan kinerja yang baik. Mengingat begitu pentingnya sumber daya manusia, maka Kepala Departemen Administrasi perlu memperhatikan karyawannya untuk disiplin dalam menjalankan tugas dan fungsinya disiplin dalam suatu pekerjaan merupakan kehendak dan keadilan karyawan untuk memenuhi dan menaati segala peraturan dan ketentuan- ketentuan yang berlaku, baik yang ditulis maupun tidak ditulis. Dengan demikian disiplin kerja yang tinggi, maka tugas dan pekerjaannya akan lebih sesuai lebih cepat dan baik.

Disiplin mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Manajemen kinerja merupakan suatu yang harus dibangun secara berkelanjutan secara keseluruhan.

Kinerja merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada periode tertentu kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai dalam melaksanakan pelayanan kepada siswa dalam suatu periode tertentu kinerja tidak

dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan atau manajemen yang baik yang dapat mendorong upaya- upaya institusi untuk meningkatkan kinerja bahwa usaha-usaha manajemen kinerja ditunjukkan untuk mendorong kinerja dalam mencapai tingkat tertinggi organisasi dan dapat meningkatkan organisasi serta mengoptimalkan potensi karyawan.

Pada dasarnya organisasi bukan saja mengharapkan SDM yang mampu, cakap dan terampil tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Kemampuan, kecakapan dan keterampilan SDM tidak ada artinya bagi organisasi, jika mereka tidak mau bekerja dengan keras dengan menggunakan, kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya.

Global Islamic Boarding School (gibs) ( Ruang Administarsi SMP SMA GIBS ) Adalah salah satu kepala Departemen Administrasi Global Islamic Boarding School yang bergerak dibidang Administrasi SMP SMA Gibs, Kesiswaan, Akademik & Kedinasan, bidang ini perlu meningkatkan kinerja karyawan melalui proses disiplin kepada karyawannya

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya :

### **1. Field Research**

Yaitu metode penelitian dengan menggunakan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan jalan mengadakan peninjauan langsung pada Ruang Administarsi SMP SMA GIBS

yang bersangkutan, serta mengadakan wawancara kepada pimpinan departemen Administrasi dan karyawan guna mendapatkan keterangan data yang diperlukan.

## **2. Metode dengan mempelajari masalah (Case study)**

Yaitu metode penelitian mencari data atau keterangan dalam suatu lingkungan terbatas, dalam hal ini penulis lakukan Global Islamic Boarding School (gibs), ( Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS), dengan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan dan bahan kuliah yang berkaitan dengan Analisis Disiplin Kerja dalam rangka meningkatkan Produktivitas pada Global Islamic Boarding School (gibs), ( Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS ). Dari penelitian tersebut penulis mendapatkan dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan penulisan skripsi.

## **3. Analisis Data**

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari Field Research ( Peninjauan langsung pada Global Islamic Boarding School (gibs), (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keteraturan adalah ciri utama organisasi dan disiplin adalah salah satu metode untuk memelihara keteraturan tersebut. Disiplin merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Dalam kehidupan suatu organisasi sangat di butuhkan ketaatan anggotanya agar tujuan Global Islamic Boarding School dapat dicapai. Selain itu organisasi mengusahakan agar peraturan yang dibuat itu bersifat jelas,

mudah dipahami adil berlaku baik pimpinan yang tinggi maupun bagi karyawan yang terrendah.

Menurut Hamali ( 2016 : 24) disiplin kerja yaitu: suatu kekuatan yang berkembang didalam tubuh karyawan dan dapat menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada keputusan peraturan, dan nilai tinggi dari pekerjaan dan perilaku.

Setiap organisasi atau Global Islamic Boarding School (gibs) memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang mempunyai kompetensi, dan siap untuk bersaing di dunia pendidikan .Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, setiap Global Islamic Boarding School (gibs) harus bisa mengarahkan para karyawannya untuk disiplin di dalam bekerja. Karena sangat berpengaruh terhadap hasil kerja yang ditetapkan sebuah organisasi Global Islamic Boarding School (gibs) karyawan akan menghasilkan hasil kerja yang baik.

Kenyataan yang ada pada ruangan Administrasi ini memperlihatkan tinggi absensi karyawan dan perlu ditambahkan juga tingginya disiplin dalam melakukan pekerjaan bagian Administrasi Global Islamic Boarding School (Gibs).

### **1. Absensi Karyawan**

Dengan tingginya tingkat absensi karyawan bagian ruangan administrasi tersebut maka menunjukan indikasi peningkatan disiplin kerja selain itu adanya terlambatnya karyawan masuk kerja dalam jabwal yang telah ditentukan dengan terlambatnya mereka masuk kerja maka menunda pekerjaan, hal ini dikarenakan waktu yang ada dan yang tersedia menjadi kurang efektif dan efisien.

Absensi karyawan tersebut disebabkan karena sakit, alasan pribadi,

Tidak hadir dengan izin pimpinan, dan Tidak hadir tanpa izin pimpinan. Dalam hal ini alasan-alasan yang diberikan sudah tentu sulit dibuktikan kebenarannya karena terjadi tingkat absensi karyawan yang selain tinggi pada setiap tahunnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.2, sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Absensi Karyawan**

Tahun	Jumlah Karyawan	Absensi Karyawan				Hari kerja /tahun	Jumlah hari kerja seluruh karyawan	Persentas i absensi (%)
		Ijin	Sakit	Alfa	Jumlah Abden Tahun			
2018	4	12	3	0	15	348	$4 \times 348 = 1,392$	1,07
2019	4	12	3	0	15	348	$4 \times 348 = 1,392$	1,07
2020	4	12	4	0	16	348	$4 \times 348 = 1,392$	1,14
2021	4	12	6	0	18	348	$4 \times 348 = 1,392$	1,29

*Sumber data: Global Islamic Boarding School (GIBS) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS) data diolah kembali*

Dari perhitungan tersebut diatas jelas terlihat tingginya tingkat absensi, hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap kegiatan tetapi bagi karyawan yang sebagai pengganti tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, karena harus membaginya dengan karyawan lain yang tidak hadir. Akibatnya karyawan tersebut tidak sepenuhnya berkonsentrasi pada pekerjaannya. Dengan demikian akan terjadi kesalahan-kesalahan dalam menjalankan pekerjaan, dan disisi lain akan berpengaruh terhadap karyawan lainnya, karena telah mengantikan karyawan yang absen.

## 2. Labour Rutn Over (Keluar Masuknya Karyawan)

Keluar masuknya karyawan disebabkan adanya keperluan pribadi maupun tugas kegiatan lapangan maupun pemdamping dalam pengiriman siswa Global Islamic Boarding School (gibs) untuk keluar negeri sehingga menyebabkan karyawan tersebut meninggalkan pekerjaannya dan mengerjakan pekerjaan yang lain dianggap sesuai dengan keinginan mereka.

## 3. Terjadinya Kesalahan-kesalahan Karyawan

Dalam melaksanakan pekerjaan yang dimaksud adalah suatu kesalahan yang disebabkan oleh karyawan yang tidak konsisten pada pekerjaannya karena pekerjaannya diluar dari bagian ruangan administrasi atau pekerjaan sampingan untuk mencari tambahan pendapat karena hal tersebut karyawan tidak fokus dalam pekerjaannya.

## 4. Adanya Keterlambatan Kerja

Adanya keterlambatan kerja diluar kebiasaan karyawan bisa disebabkan oleh adanya kemalasan, adapun kemalasan ini ditandai dengan sering terlambatnya berangkat ketempat kerja dan pulang lebih awal, selain hal tersebut juga disebabkan oleh adanya suatu rasa kejenuhan yang dirasakan karena melakukan pekerjaan dalam bidang yang sama, sehingga dalam hal ini organisasi perlu melakukan pemantauan tenaga kerja.

Penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib kerja karyawan ( pelanggaran disiplin kerja) ruangan administrasi SMP SMA GIBS atau lingkungan kerja, namun secara nyata terutama dilingkungan kerja Global Islamic

Boarding School (gibs) (Ruangan administrasi SMP SMA GIBS) sehingga melakukan pelanggaran tata tertib kerja.

Pelanggaran tata tertib kerja tersebut terlihat dari beberapa indikator seperti keterlambatan masuk kerja, absen kerja, mengulur waktu masuk kerja setelah istirahat, membolos kerja, melakukan pertemuan keluarga, bisnis, maupun melakukan obrolan non pekerjaan saat jam kerja aktif, serta menggunakan lapis non seragam seperti jaket, sandal, topi, baju ketat, tidak memakai kartu identitas maupun tidak memakai seragam resmi dan lain sebagainya.

Dalam usaha meningkatkan disiplin kerja karyawan, maka pimpinan dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan karyawannya dan membuat peraturan-peraturan yang dapat disesuaikan dengan kondisi ruangan bagian administrasi itu sendiri. Untuk meningkatkan disiplin kerja tidak cukup dengan ancaman-ancaman saja, tetapi diimbangi dengan tingkat kesejahteraan yang cukup.

Oleh karena itu antara disiplin dan kesejahteraan, keputusan kerja mempunyai hubungan yang sangat erat, hal ini berarti bagi suatu ruangan bagian administrasi yang ingin meningkatkan disiplin perlu juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan. Jadi selain peningkatan kesejahteraan karyawan.

Dari uraian diatas bahwa dengan peningkatan kesejahteraan dan ancaman hukuman yang sifatnya mendidik, maka akan dapat mengharapkan kedisiplinan antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

### **1. Menetapkan peraturan dan tata tertib kerja yang meningkat**

Pimpinan yang harus mempunyai suatu peraturan dan tata tertib kerja yang disertai dengan tindakan/ sanksi-sanksi bagi mereka yang melanggarnya. Sanksi ini merupakan ancaman bagi karyawan agar dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih disiplin.

### **2. Memenuhi keinginan dan kebutuhan karyawan**

Untuk meningkatkan kedisiplinan sebaiknya kebutuhan karyawan tersebut diperhatikan dan tentu saja disesuaikan dengan keadaan keuangan bagian administrasi. Kebutuhan apa saja yang menonjol tersebut mendorong karyawan untuk berbuat sesuatu yang lebih menguntungkan bagi ruangan administrasi.

### **3. Menentukan garis wewenang dan tanggung jawab**

Organisasi yang baik, yang tertib tentu mempunyai instruksi-instruksi standard yang dapat menentukan secara terperinci dan jelas dalam batas-batas tegas mengenai wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap pekerjaan atau bagian yang diserahkan kepada karyawan.

Dengan diketahui wewenang dan tanggung jawab secara tegas dan jelas maka dalam diri seseorang tersebut

akan terpupuk sesuatu harga diri, perasaan saling tergantung dengan orang lain, serta menyadari dan menghormati hak dan wewenang orang lain. Dengan keadaan demikian akan meningkatkan disiplin kerja para karyawan yang bersangkutan karena merasa bahwa dirinya benar-benar mempunyai arti dalam bagian ruangan administrasi tersebut, tetapi juga dasar dan menghormati peranan hak-hak orang lain.

#### **4. Membentuk hubungan kerja yang harmonis**

Dalam komunikasi harus terdapat faktor kerjasama dan saling tukar pendapat kalo hal ini terjadi maka dengan komunikasi yang baik dan jelas akan mempertinggi disiplin, pengaruh penyampaian komunikasi yang tidak efisien akan menyebabkan hubungan antara karyawan dan pimpinan juga tidak berjalan dengan baik, sebab akan menimbulkan efek yang bermacam-macam misalnya salah pengertian, sehingga menimbulkan kekacauan dalam pengiriman siswa dan akhirnya karyawan tidak dapat dipekerjakan dengan tenang.

#### **5. Membuat suasana kondisi kerja yang baik**

Dalam suatu ruangan administrasi haruslah mempunyai suasana kerja yang baik, sebab dalam melakukan pekerjaan yang pasti berhubungan dengan keadaan lingkungan yang tepat untuk bekerja, dimana tempat kerja yang cukup penerangannya, bahwa yang selalu segar, bebas dari suara gemuruh, jam kerja yang cukup dan tempat yang aman.

## **PENUTUP**

1. Global Islamic Boarding school (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS) merupakan suatu ruangan bagian administrasi yang bergerak dibidang mengarsipkan surat masuk, menerbitkan surat keluar, pengelolaan data siswa dan pengelola dapodik, dimana aktivitasnya sangat didukung oleh banyak tenaga kerja sebagai penunjang kelancaran dan keberhasilan Global Islamic Boarding School (gibs) (Ruangan administrasi SMP SMA GIBS).
2. Permasalahan yang ada pada Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan Administrasi SMP SMA GIBS) adalah kurang melakukan pengawasan dan pimpinan kurang memberikan contoh yang baik kepada karyawan dalam melaksanakan disiplin kerja.
3. Bila dilihat dari hasil perhitungan mengenai tingkat opsisi karyawan maka setiap tahun mengalami peningkatan, maka hal ini menunjukkan disiplin kerja karyawan menurun, berarti dampak yang ditimbulkan adalah negative.
4. Disiplin kerja dapat dikatakan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari Global Islamic Boarding School (Gibs) (Ruangan administrasi SMP SMA GIBS) baik bersikap tertulis maupun tidak tertulis. Jadi disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap aktivitas para karyawan, dan dengan disiplin kerja tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_manusia](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_manusia)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_lapangan#:~:text=Penelitian%20lapangan%20merupakan%20salah%20satu,arah%20mana%20penelitiannya%20berdasarkan%20konteks.](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan#:~:text=Penelitian%20lapangan%20merupakan%20salah%20satu,arah%20mana%20penelitiannya%20berdasarkan%20konteks.)

<https://www.gibs.sch.id>

<https://gaji.id/apa-itu-sdm-berikut-mengenai-sdm-dan-juga-fungsinya/>

<https://gibs.sch.id/profil/>

<https://www.kompas.tv/article/125263/umk-2021-di-kalbar-sama-dengan-umk-tahun-2020-hanya-kabupaten-sambas-naik-rp-20-ribu>

<https://www.jojonomic.com/blog/loyalitas-karyawan/>

Yusuf, Muhammad Ibrahim.(2015). Analisis Disiplin Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas kerja pada PT. Kerta Gaya Pustaka Kantor Perwakilan Banjarmasin.